

Mahasiswa KKN UNISA Bantu Rumah Warga yang Roboh

Minggu, 01-09-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Mahasiswa Universitas Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta saat ini sedang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lokasi KKN tersebar di 70 dusun yang berada di wilayah Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Sleman. Mahasiswa terbagi dalam kelompok dengan jumlah anggota tiap kelompok 10 orang. Salah satu kelompok yaitu KKN 35 mendapatkan lokasi di dusun Karangrejek, Desa Karang Tengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.\

KKN 35 merupakan identitas atau penamaan kelompok KKN ke-35 mahasiswa UNISA Yogyakarta. Kelompok KKN 35 ini beranggotakan Aufaliya Fareza, Esi Monita, Febrina Wijayanti, Haya Atifah Zahro, Novela Ayu, Riva Ernitasari, Kurnia Yusuf, Nurjanah, Siti Humaira Al Haddad dan Ulfi Ananda P.

Kelompok KKN 35 bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Wuri Rahmawati, mengadakan silaturahmi ke Mbah Kasti untuk menyampaikan empati atas musibah yang telah menimpanya pada Jum'at (30/8). Rumah Mbah Kasti roboh, rata dengan tanah akibat gocangan angin kencang beberapa waktu lalu.

"Awit alit kulo urip ten mriku, soale niku tabon (sejak kecil saya tinggal disitu, karena itu rumah tinggalan orang tua)," tutur Mbah Kasti. Pasca musibah beliau tinggal di rumah bapak Dwi Nuryahya.

"Rumah itu roboh karena memang bangunan yang sudah lapuk atau tua, dan selama saya mengenal Mbah Kasti, beliau hidup sendiri tanpa keluarga," ungkap Nuryahya. "Sebenarnya jika kayu dan bambu penyangga rumahnya masih bagus tidak akan roboh dengan tiupan angin kencang seperti kemarin itu Bu," imbuah Nuryahya.

Wuri mengungkapkan bahwa rasa empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat di sekitar lokasi KKN khususnya yang sedang terkena musibah merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai keislaman sebagaimana tertuang dalam QS Al Maun ayat 1-7.

"Saya sangat mengapresiasi kepedulian dan rasa empati mahasiswa kelompok KKN 35 ini. Semoga dapat semakin memotivasi dalam diri untuk peduli dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya yang membutuhkan meski program KKN telah berakhir," tutur Wuri.

Diakhir silaturahmi, tim KKN 35 UNISA mendoakan agar Mbah Kasti dan keluarga bapak Dwi Nuryahya senantiasa diberikan kesehatan, umur dan rejeki yang barokah